

## ABSTRAK

Imas Kanah (2019). *Perbedaan Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Kemandirian Belajar Siswa antara yang Mendapat Pembelajaran Problem Based Learning dan Discovery Learning*

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dan kemandirian belajar siswa ialah dengan melakukan inovasi pada model pembelajaran yang digunakan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang mendapatkan pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perbedaan peningkatan kemandirian belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperiment Design* dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel. Kelas eksperimen 1 yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Kelas eksperimen 2 yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trigonometri. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Garut, yaitu pada kelas X MIPA 2 sebanyak 32 siswa dan kelas X MIPA 7 sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang mendapatkan pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*, begitupun dengan peningkatan kemandirian belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* juga terdapat perbedaan. Sebanyak 90% siswa yang mendapatkan pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan kemampuan komunikasi matematis dalam kategori tinggi, dan 10% siswa lainnya pada kategori sedang, sedangkan pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* 46,9% mengalami peningkatan kemampuan komunikasi matematis dalam kategori tinggi dan sisanya 53,1% dalam kategori sedang. Selain itu, kemandirian belajar siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* pada umumnya rendah dan sedang, pada siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki peningkatan kemandirian 6,7% sedang dan sisanya rendah, sedangkan untuk pembelajaran *Discovery Learning* memiliki peningkatan kemandirian belajar 28,1% dalam kategori sedang dan sisanya rendah.

**Kata Kunci :** Kemampuan Komunikasi Matematis, Kemandirian Belajar, *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*.